

PERENCANAAN WEDDING CENTER PENEKANAN PADA PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

Nurvita Hasanah¹, Mahdalena Risnawaty², Lidia³

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

²Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

³Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email penulis: hasanahnurvita@gmail.com

ABSTRAK

Wedding center Islami adalah suatu wadah yang berfungsi untuk menampung kegiatan pernikahan mulai dari persiapan, penyelenggaraan hingga selesainya. Semakin tingginya angka pernikahan di Kota Samarinda, tentu berbanding lurus dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan wadah yang berhubungan dengan masalah pernikahan. Misalnya foto pra pernikahan, mempersiapkan undangan, *souvenir*, gaun pengantin, *make up*, *catering*, kue pernikahan, penginapan, dan disediakan Musholla tempat akad nikah untuk umat muslim.

Di kondisi pandemi saat ini sebuah Gedung pernikahan penekanan pada protokol kesehatan *Covid-19* sangat dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya penularan di acara pernikahan. Perencanaan *Wedding center* Islami penekanan pada protokol Kesehatan di mana sasaran yang hendak dicapai pada perencanaan yaitu pada penataan tata ruang pusat pernikahan dan penentuan sirkulasi yang terpisah, Sistem udara, pencahayaan alami dan Mengatur tata letak (*layout*) furnitur.

Kata kunci : Kalimantan Timur, Samarinda, *Wedding center* Islami

ABSTRACT

Islamic Wedding center is a place that serves to accommodate wedding activities from preparation, implementation to completion. The higher the number of marriages in the city of Samarinda, of course, it is directly proportional to the high public need for a forum related to marriage problems. For example, pre-wedding photos, preparing invitations, *souvenirs*, wedding dresses, *make up*, *catering*, wedding cakes, lodging, and provided a prayer room where the marriage ceremony is held for Muslims.

In the current pandemic conditions, a wedding building emphasis on the *Covid-19* health protocol is urgently needed to minimize the occurrence of transmission at weddings. *Islamic Wedding center* planning emphasizes health protocols where the targets to be achieved in planning are the layout of the wedding center and the determination of separate circulation, air systems, natural lighting and arranging furniture layouts.

Keyword : East Kalimantan, Samarinda, *Islamic Wedding center*

Pendahuluan

Wedding center Islami adalah suatu wadah yang berfungsi untuk menampung kegiatan pernikahan mulai dari persiapan, penyelenggaraan hingga selesainya. Semakin tingginya angka pernikahan di Kota Samarinda, tentu berbanding lurus dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan wadah yang berhubungan dengan masalah pernikahan. Misalnya foto pra pernikahan, mempersiapkan undangan, *souvenir*, gaun pengantin, *make up*, *catering*, kue pernikahan, penginapan, dan disediakan Musholla tempat akad nikah untuk umat muslim.

Berdasarkan data tahun 2019 dari Badan Pusat Statistik Samarinda yang melaksanakan pernikahan di kota Samarinda terjadi dalam 1 minggu mencapai kurang lebih 118 Pasangan

Di Samarinda pada saat pandemi ini memiliki permasalahan permintaan klien yang melebihi kapasitas gedung yang disediakan yaitu jumlah orang dalam gedung tidak melebihi 50 persen dari kapasitas gedung sehingga untuk menyelesaikan permasalahan tersebut direncanakanlah "*Wedding center* Islami dengan penerapan protokol kesehatan *Covid-19*".

Wedding center Islami dengan penekanan pada protokol kesehatan *Covid-19* diharapkan menjadi suatu media yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

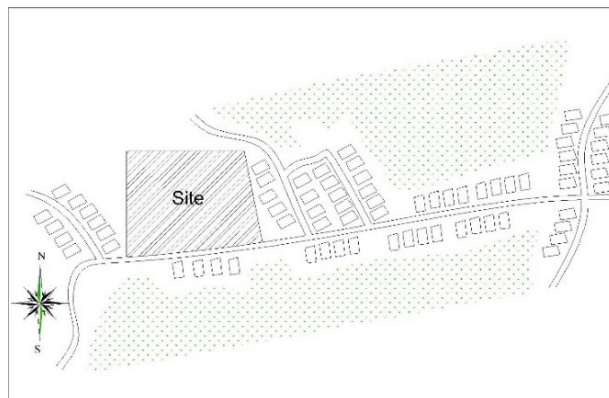
Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder, mengumpulkan data mengenai perencanaan yang akan digunakan, melakukan observasi atau wawancara.

Adapun metode yang diterapkan adalah metode program ruang yang meliputi kebutuhan ruang, analisa kegiatan pengguna atau pelaku, dan besaran ruang. Analisa tapak, yang nantinya akan menentukan lokasi yang tepat, analisa KDB, KDH dan kebutuhan luasan *site* sehingga dapat membantu dalam menentukan luasan lantai dasar pada bangunan. Analisa bentuk bangunan, guna mendapatkan bentuk yang sesuai dengan konsep yang ingin diterapkan. Dan konsep analisa struktur, yang meliputi analisa struktur atas, tengah dan bawah guna mendapatkan struktur yang tepat untuk bangunan gedung. Dan juga analisa penekanan yang dalam perencanaan ini menggunakan penekanan protokol kesehatan *Covid-19*.

Hasil dan Pembahasan

Dalam Perencanaan *wedding center* islami, area lahan yang terpilih terdapat di Jl. A.W. Syahrani Memiliki luas 16.000 m². Lahan berada di Kawasan permukiman dengan lahan berkontur Rata dan memiliki aksesibilitas yang mudah Ketersediaan ruang terbuka hijau di sekitar *site* untuk menghindarkan dari polusi dan Lokasi ini berada di kawasan permukiman kepadatan sedang dan juga jauh dari alternatif gedung pernikahan lainnya.

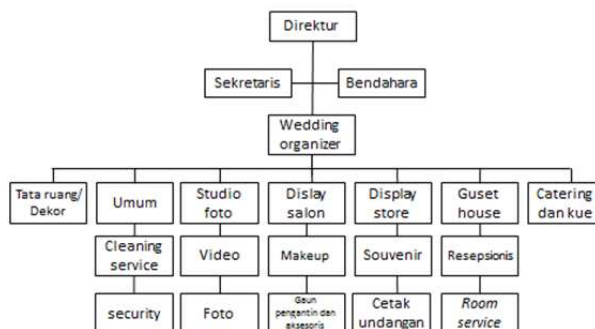


Gambar 1. Peta Lokasi *Site*
(Sumber : Penulis, 2021)

1. Analisa Perencanaan Kebutuhan Ruang

Analisa Kebutuhan Ruang dibutuhkan sebagai analisa untuk mengetahui jenis kebutuhan ruang yang dibutuhkan pada pusat informasi kebudayaan di Tenggara ini. Berikut Analisa kebutuhan ruang yang digunakan:

a. Analisa Perilaku dan Aktivitas Pengguna Tetap Struktur Pengelola



Gambar 2. Bagan Struktur Pelaku Pengelola Kegiatan
(Sumber : Penulis, 2021)

Tabel 1. Aktivitas pelaku kegiatan Gedung Pernikahan

No.	Pelaku Kegiatan	Aktivitas Pelaku	Kebutuhan Ruang
Kelompok Kegiatan Pengelola			
1	Direktur	a. Melakukan evaluasi perusahaan b. Menyusun strategi bisnis c. Menerima tamu d. Melakukan rapat e. Mengawasi situasi bisnis	Ruang Direktur Ruang Rapat Ruang Tamu
2	Sekretaris	a. Pengelolaan dan pengarsipan surat, data, serta dokumen lainnya. b. Menjadi mediator pimpinan dengan bawahan	Ruang Sekretaris
3	Bendahara	a. Menyusun anggaran keuangan b. Mengeluarkan uang dan pemasukan yang telah disetujui oleh direktur	Ruang Bendahara
4	Wedding Organizer	a. Menerima tamu Konsultasi konsep Pernikahan b. Merancang anggaran pernikahan yang sesuai dengan budget klien. c. Melakukan koordinasi terhadap pihak photo studio, display store, display salon, catering dan kue maupun guest house	Ruang Wedding Organizer
5	Foto Studio dan Video	a. Memotret pada saat acara b. Memotret prawedding c. Mencetak foto dan membuat video	Studio foto dan video
6	Guest house	Melayani tamu yang akan menginap	a. Lobby b. Kamar pengantin c. Kamar keluarga pengantin
7	Display salon	a. Makeup pengantin dan keluarga pengantin b. Menyediakan gaun pengantin dan aksesoris pengantin	a. Ruang rias b. Ruang ganti c. Display gaun pengantin d. Display aksesoris
8	Tata ruang / dekor	a. Menata ruang pernikahan sesuai dengan konsep b. Mendekorasi panggung dan tempat acara	Gudang peralatan
9	Display store	Mengkoordinasikan teknis di bidang kewisataan yang ada di bangunan pusat informasi kebudayaan	Ruang display
10	Catering dan kue	a. Melakukan pemesanan sesuai dengan rencana Wedding Organizer b. Membantu mengarahkan pihak catering pada saat acara c. Menata peralatan	a. Ruang transisi makanan b. Ruang cuci piring dan peralatan catering c. Gudang perkakas
Kelompok Kegiatan Service			

11	Security	a. <i>Standby</i> di pos satpam b. Mengamankan area <i>wedding center</i>	Pos Security
12	Cleaning service	Membersihkan seluruh ruangan dan area <i>wedding center</i>	Janitor
Kelompok Kegiatan Utama			
13	Calon pengantin	a. Melakukan registrasi b. Konsultasi kepada <i>Wedding Organizer</i>	Ruang <i>Wedding Organizer</i>
14	Pengantin	a. Dirias dan ganti baju pengantin b. Duduk dipanggung pelaminan	a. Ruang rias b. Ruang ganti c. Area resepsi d. Area akad nikah
15	Penerima Tamu	a. Mengarahkan tamu undangan untuk mengisi buku tamu dan memberikan <i>souvenir</i> b. Mendampingi tamu tertentu	Ruang Penerima Tamu
16	Keluarga Pengantin	a. Sterilisasi b. Merapikan riasan c. Menghadiri akad nikah d. Menghadiri acara resepsi e. Berfoto f. Menginap/pulang	a. Ruang sterilisasi b. Ruang rias c. Area resepsi/ akad nikah d. <i>Guest house</i>
17	Tamu undangan	a. Sterilisasi b. Mengisi buku tamu c. Menikmati hidangan d. Berfoto	a. Ruang sterilisasi b. Area resepsi

(Sumber : Penulis, 2021)

b. Analisa Kebutuhan Ruang

Analisa perilaku dan aktivitas staf pada Pusat Informasi Kebudayaan ini adalah : Staf pelatihan, Staf edukasi, Staf bidang ornamen, staf bidang seni rupa ,staf bidang seni kriya, Resepsionis, *Security*, *Cleaning Service*, *Gardener*, Operator, Petugas Teknisi, Pertunjukan *indoor*, *exhibition*, galeri, *outdoor (amphtheater)*, musik, kuliner, *souvenir*, ATM Corner, *pantry*.

Tabel 2. Analisa Hasil Keseluruhan Besaran Ruang *Wedding center* Islami

No.	Kelompok Ruang	Luas Ruang (m ²)
1	Kelompok Utama	1.830.48
2	Kelompok Pengelola	337.95
3	Kelompok Service	96.91
Jumlah Luas Total Keseluruhan		2.265.34 m ²

(Sumber : Penulis, 2021)

Total besaran ruang bangunan *Wedding center* Islami adalah **2.265.34 m²** namun ada beberapa ruang yang memiliki besaran ruang yang sama sehingga total keseluruhan besaran ruang adalah **3.402.01 m²**.

Tabel 3. Analisa Hasil Area Parkir Dan Pos Jaga *Wedding center* Islami

No.	Kelompok Ruang	Luas Ruang (m ²)
1	Area Parkir	2.505
2	Pos jaga	8.59
	Jumlah Luas Total Keseluruhan	2.513,59 m ²

(Sumber : Penulis, 2021)

Total besaran Area parkir adalah 2.513,59 m² yaitu parkir mobil dengan luas 1.250 m² dan parkir motor 420 m² dan Area parkir terdiri dari paving blok dan kerikil. Sehingga KDB dari area parkir ditambah pos jaga adalah **1.261,09 m²**.

c. Konsep Tinjauan KDB dan KDH

Konsep KDB dan KDH pada *Wedding center* ini memiliki pertimbangan antara jumlah keseluruhan ruang dengan KDB dan KDH yang telah ditentukan antara lain :

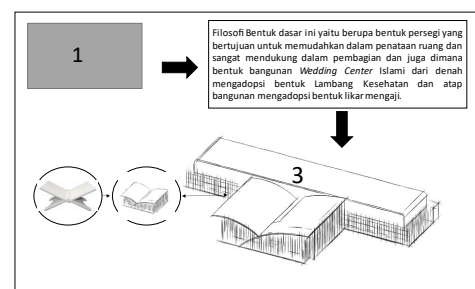
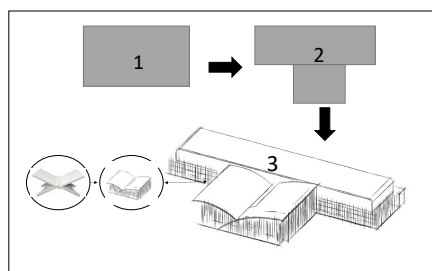
Kebutuhan Luas Ruang : **4.663.1 m²**
 Gedung 3 massa dengan rincian :
 - Massa 1 Kelompok resepsi *hall* : 3.147.04 m²
 - Massa 2 Kelompok akad nikah : 210.16 m²
 - Massa 3 kelompok penunjang : 365 m²
 KDB = 3.722.2 (KDB 40%)
 KDH 60/40 x 3.722.2 = 5.583.3 (KDH 60%)
 Luas kebutuhan lahan = **9.305.5 m²**

2. Konsep Massa dan Gubahan Massa

Massa ini mengikuti alur dari pola hubungan ruang per lantai di mana pola yang telah diuraikan akan diterapkan ke dalam bentuk bangunan, di mana bentuk dasar bangunan ini yaitu Persegi dengan bentuk terpusat.

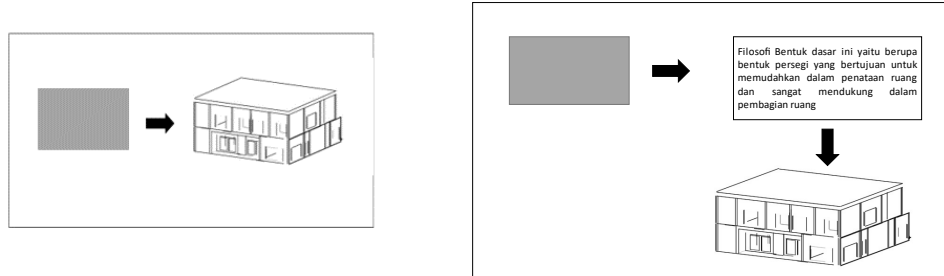
a. Konsep Transformasi Gubahan Massa

• Massa 1 Bangunan



Gambar 3. Konsep Bentuk Bangunan Massa I
 (Sumber : Penulis, 2021)

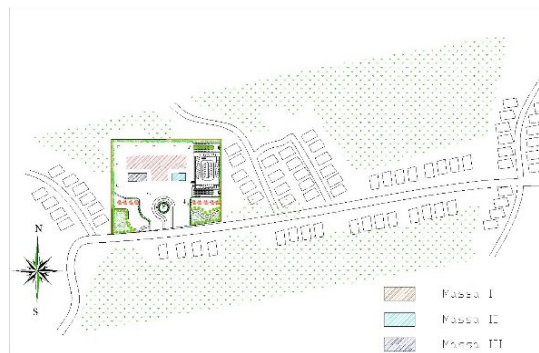
- **Massa 2 dan 3 Bangunan**



Gambar 4. Konsep Bentuk Bangunan Massa II dan III
(Sumber : Penulis, 2021)

b. Konsep Gubahan Massa

Analisa gubahan massa ini terdiri tiga massa bangunan dan sirkulasi kendaraan mengelilingi bangunan.



Gambar 5. Analisa Gubahan Massa
(Sumber : Penulis, 2021)

3. Konsep Struktur Bangunan

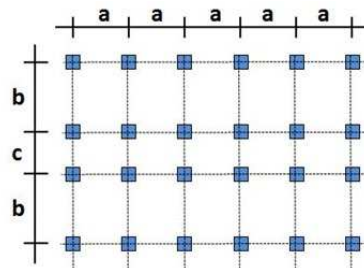
a. Struktur bawah

- **Modul Struktur**

Modul struktur yang digunakan ialah *grid* struktur yang merupakan model sistem pembalokan arah *grid* yang dapat diaplikasikan pada bangunan berbentuk persegi.

- **Analisa Modul Struktur**

Modul struktur yang digunakan ialah *grid* struktur yang merupakan model sistem pembalokan arah *grid* yang dapat diaplikasikan pada bangunan berbentuk persegi.



Gambar 6. Modul Struktur Sistem Pembalokan Arah *Grid*
(Sumber : Penulis, 2021)

Untuk struktur bawah bangunan meliputi struktur yang utama dan penting sebagai penopang beban mati dan beban hidup.

- **Struktur Tiang Pancang**

Fondasi perencanaan pusat informasi kebudayaan ini menggunakan fondasi tiang pancang karena pada bangunan jenis tiang ini memiliki kekuatan yang lebih besar di bandingkan dengan fondasi *bored pile*. Sehingga pada perencanaan ini harus menggunakan struktur yang kuat dan kokoh.

b. Struktur Tengah

Kolom pada bangunan pusat penelitian bioteknologi pada bidang pertanian di Kutai Barat memiliki kolom utama dengan ukuran 30 x 40 cm dengan bentang 8 m dan memiliki kolom partisi per 2 m.

c. Struktur Atas

Untuk Struktur Atas bangunan meliputi rangka atap *space frame* dan penutup atap metal *roof / alucabond* yang berwarna sehingga dapat memperkuat karakter *flatbright coloring*. Sehingga dapat menjadi kesan tambahan untuk bangunannya.

4. Konsep Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Arsitektur

Penentuan konsep perencanaan penerapan protokol kesehatan *Covid-19* berdasarkan analisa digunakan untuk menentukan aspek – aspek yang terkait dalam kesehatan pada penghuni bangunan yang akan diterapkan pada perencanaan *Wedding Center*. Berikut Konsep *Wedding center* dengan penerapan protokol kesehatan *Covid-19* yang diterapkan pada *Wedding center* antara lain :

a. Pembagian Ruang Massa I dan Sirukulasi

Perencanaan *Wedding center* Islami memberi nilai Islam dengan memisahkan tamu undangan pengantin wanita dan pengantin pria. Selain itu juga dengan pembagian ruang tersebut bertujuan untuk memisahkan jalur masuk dan keluar baik tamu wanita maupun pria untuk menghindarkan terjadinya kontak langsung sehingga meminimalisir penularan *Covid-19*.



Gambar 7. Pembagian Ruang
(Sumber : Penulis, 2021)

b. Orientasi Bukaannya Pada Ruang Resepsi

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengonfirmasi penyebaran *Covid-19* bisa terjadi melalui udara atau airborne. Sehingga pada perencanaan *Wedding center* Islami adanya ruang terbuka pada bagian ruang yang berpotensi terjadinya penyebaran *Covid-19* untuk menjadi salah satu jalur sirkulasi udara segar. Orientasi bukaan sekitar 30% pada perencanaan bangunan.



Gambar 8. Penerapan Ruang Terbuka pada Bangunan
(Sumber : Penulis, 2021)

c. Ruang Sterilisasi

Dan pada ruang sterilisasi ada bilik sterilisasi dan di dalamnya terdapat lampu *ultraviolet* yang digunakan untuk mensterilisasi.

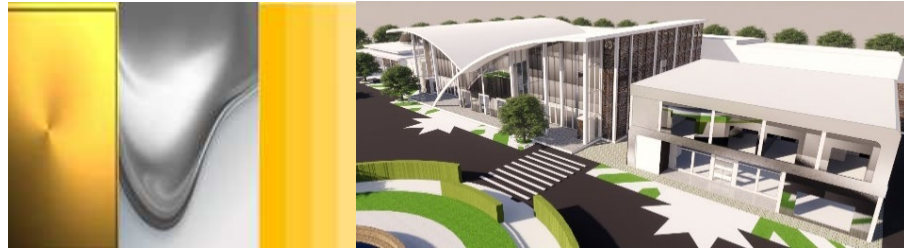


Gambar 9. Ruang Sterilisasi
(Sumber : Penulis, 2021)

Dan pada bentuk atap bangunan mengadopsi dari Lambang Kesultanan Kutai Kartanegara ing Martadipura (Martapura) dan bentuk segitiga di transformasikan menjadi bentuk dinding tampak depan dan juga pada atap seperti jubah yang di letakkan di bagian kiri dan kanan bangunan.

d. Warna Bangunan

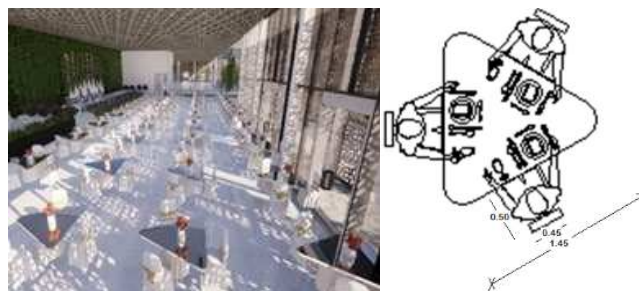
Penggunaan warna *gold* dan *silver* untuk memberi kesan “*luxurious in simplicity*”, artinya mewah dalam desain tapi murah dalam pendaannya, sehingga menghindari kemubaziran dan beberapa penambahan warna lain yang dapat menjadi daya tarik penyewa dan tamu undangan.



Gambar 10. Penerapan Warna Bangunan
(Sumber : Penulis, 2021)

e. Jarak Aman

Memastikan semua yang terlibat tetap menjaga jarak minimal 1 meter dengan berbagai cara, antara lain pada perencanaan lantai memberi tanda khusus di lantai sebagai pengingat. Pada perencanaan *Wedding center* Islami ini di terapkan pada ruang yang berkemungkinan terjadinya kerumunan, seperti ruang penerima tamu dan ruang prasmanan pada massa I.



Gambar 10. Penerapan Warna Bangunan
(Sumber : Penulis, 2021)

Kesimpulan

Kesimpulan pada perencaaan *Wedding center* Islami dengan penekanan pada protokol kesehatan *Covid-19* ini bertujuan untuk menunjang kegiatan masyarakat yang ingin menyelenggarakan pernikahan di tengah pandemik ini.

Melalui Penekanan pada protokol Kesehatan *Covid-19* ini ingin menjadikan bangunan *wedding center* Islami menjadi suatu bangunan yang berperan sebagai pemutus rantai pandemik.

Untuk hasil pembahasan konsep pada perencanaan *Wedding center* Islami ini melakukan beberapa tahap analisa dan memiliki kebutuhan ruang sebesar 4.663.1 m². perencanaan *Wedding center* Islami ini memiliki 3 massa bangunan dengan bentuk perencanaan adalah bentuk segi empat bertujuan untuk mempermudah dalam penataan ruang.

Daftar Pustaka

Fatikhah,Yulidatul. (2013) Perancangan Malang *Wedding Center*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Rahayu, Indriya Sri. (2009) Perancangan *Wedding Center*. Skripsi.Semarang: Univeritas Diponegoro

- Tiffany, nathasja Aprimadany. (2010) perencanaan *Wedding center* Di Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Airlangga
- Muvianto, Cahyo Mustiko Okta dan Yuniarto Kurniawan. (2020). Pemanfaatan UV-C Chamber Sebagai Disinfektan Alat Pelindung Diri Untuk Pencegahan Penyebaran Virus Corona. Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram. Volume 7, Nomor 1, April 2020. 19. 1-6.
- Edrees, Munichy Bachroon. (2010). Konsep *Arsitektur* Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan *Arsitektur*. Journal of Islamic Architecture Volume 1 Issue 1 June 2010. 1-5.